

**FENOMENA ‘BAHAUPAN’ PADA MASYARAKAT BANJAR DALAM
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

DISERTASI

**Oleh:
Rahmat Fadillah
NIM: 180311020047**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H**

**FENOMENA ‘BAHAUPAN’ PADA MASYARAKAT BANJAR DALAM
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Ilmu Syariah**



**Oleh:
Rahmat Fadillah
NIM: 180311020047**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Fadillah

NIM : 180311020047

Tempat /Tgl Lahir : Kertak Hanyar, 19 Juli 1986

Program Studi : Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “FENOMENA ‘BAHAUPAN’ PADA MASYARAKAT BANJAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH” adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan yang disebut sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan,



Rahmat Fadillah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1411/Un.14/IV/UPM-BP/07/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Rahmat Fadillah
NIM : 180311020047
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syaria'ah (IS)
Judul : Fenomena 'Bahaupan' Pada Masyarakat Banjar dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERBUKA**.

Banjarmasin, 22 Juli 2025

Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Halaman Persetujuan
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama: Rahmat Fadillah

NIM: 180311020047

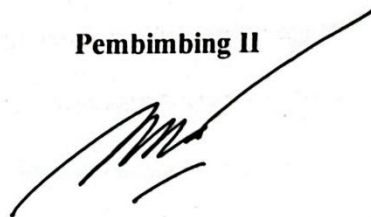
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
Tanggal, 30 Juni 2025

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum
Tanggal, 09 April 2025

PENGESAHAN DISERTASI

**FENOMENA 'BAHAUPAN' PADA MASYARAKAT BANJAR DALAM PERSPEKTIF
HUKUM EKONOMI SYARIAH
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:**

**Rahmat Fadillah
NIM: 180311020047**

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, Tanggal 25 Agustus 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., Ph. D (Ketua/Penguji)	1.
2. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. (Penguji)	2.
3. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum (Penguji)	3.
4. Dr. Syarifuddin, M. Ag. (Penguji Eksternal)	4.
5. Mujiburohman, M.A., Ph.D (Penguji)	5.
6. Dr. Zainal Muttaqin, M. Ag (Penguji)	6.
7. Dr. H. Nuril Khasyiin, Lc., M.A., (Sekretaris)	7.

Mengetahui,
Direktur



Prof. H. Zulfa Jamali, M. Pd, Ph. D
NIM: 1803110525 199703 1 006

ABSTRAK

Rahmat Fadillah, NIM: 180311020047, *Fenomena 'Bahaupan' Pada Masyarakat Banjar Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Disertasi, Program Studi Ilmu Syariah, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA dan II: Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M. Hum, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2025).

Kata Kunci: *Bahaupan*, Banjar, Hukum, Ekonomi, Syariah

Perekonomian di bumi sekarang memiliki berbagai macam kompleksitas permasalahan, diantaranya tentang riba, kapitalisme yang berdampak pada kesenjangan sosial, kredit macet, pembatalan kontrak, sumber daya manusia yang belum kompeten, hingga ketaatan syariah dalam beberapa lembaga, akan tetapi pada masyarakat suku Banjar ada transaksi *Bahaupan* yang merupakan transaksi klasik namun masih berjalan dengan baik, untuk itu penulis merasa perlu untuk mengkaji praktik *Bahaupan* secara sosio-antropologis terhadap pelestariannya, unsur filosofis pada *Bahaupan* dan bagaimana *Bahaupan* yang dapat berposisi sebagai alternatif ketiga di antara sistem ekonomi Islam klasik dengan sistem ekonomi sekuler.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris dengan jenis penelitian *Field research* yang menggunakan pendekatan sosio-antropologi, psikologi, filosofis (fenomenologi) dan Ilmu Syariah (Hukum Ekonomi Syariah) kepada masyarakat Banjar pelaku *Bahaupan* dan beberapa sampel masyarakat umum yang memahami dan terkait dalam pembahasan penelitian ini.

Secara mendalam penelitian ini fokus pada *Bahaupan* pada bidang perekonomian. Dimana dalam praktik akadnya ada yang tertulis dan juga ada yang tidak tertulis. Berdasarkan psikologinya orang Banjar yang telah menjadi kebiasaan dalam berkegiatan transaksi ekonomi itu menjunjung tinggi persaudaraan, kepercayaan, dan nilai-nilai kearifan lokalnya yang kental dengan religiusitasnya seperti *ta'awun*, keimanan, ketuhanan, mengikuti akhlak Rasulullah Muhammad Saw dalam berdagang, serta berorientasi pada *falah*.

Kesimpulannya *Bahaupan* adalah kata endogen yang memiliki makna usaha bersama yang kepemilikan akan hasilnya nanti dibagi dan dinikmati secara *basamaan* (bersama) dengan penerapan nilai-nilai budaya dan religiusitas dalam jiwa dan perilaku masyarakat Banjar.

Dengan jalur pendidikan (formal-informal), promosi budaya (media sosial-pariwisata-festival-acara budaya-produk budaya), pelibatan masyarakat (komunitas budaya-peran tokoh masyarakat-musyawaharah-partisipasi aktif), dan adaptasi budaya (sesuai perkembangan zaman-inovasi) dalam upaya pelestarian *Bahaupan* tentu akan lebih maksimal.

Bahaupan merupakan sistem ekonomi lokal yang berdiri sendiri (alternatif ketiga), akan tetapi masih memiliki sebagian serapan unsur *syirkah* (Islam klasik) dan mampu beradaptasi di tengah tekhnis perekonomian modern (kapitalisme)

ABSTRACT

Rahmat Fadillah, Student ID Number: 180311020047, The Phenomenon of 'Bahaupan' in Banjar Society from the Perspective of Sharia Economic Law. Dissertation, Sharia Studies Program, under the supervision of I: Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA and II: Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M. Hum, at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2025).

Keywords: Bahaupan, Banjar, Law, Economics, Sharia

The global economy today faces a variety of complex problems, including usury, capitalism that contributes to social inequality, bad debt, contract cancellations, an incompetent workforce, and Sharia compliance in some institutions. However, the Banjar tribe still practices Bahaupan, a traditional transaction system that continues to function well. Therefore, the author feels it is necessary to examine the practice of Bahaupan from a socio-anthropological perspective in terms of its preservation, the philosophical elements of Bahaupan, and how Bahaupan can position itself as a third alternative between the classical Islamic economic system and the secular economic system.

This research is juridical-empirical in nature, using field research with a socio-anthropological, psychological, philosophical (phenomenological), and Sharia (Islamic Economic Law) approach to the Banjar community who practice Bahaupan and several samples of the general public who understand and are related to the discussion in this research.

This study focuses deeply on Bahaupan in the economic field, where some of the practices are written and some are unwritten. Based on the psychology of the Banjar people, who have made it a habit in their activities, economic transactions uphold brotherhood, trust, and other local wisdom values that are thick with religiosity, such as ta'awun, faith, divinity, following the morals of the Prophet Muhammad in trading, and being oriented towards falah.

In conclusion, Bahaupan is an endogenous word that means a joint venture in which the ownership of the results will be shared and enjoyed together with the application of cultural and religious values in the soul and behavior of the Banjar people.

Through education (formal and informal), cultural promotion (social media, tourism, festivals, cultural events, cultural products), community involvement (cultural communities, community leaders, deliberation, active participation), and cultural adaptation (in line with the times and innovation) in efforts to preserve Bahaupan, the results will certainly be maximized.

Bahaupan is an independent local economic system (the third alternative), but it still incorporates some elements of syirkah (classical Islam) and is able to adapt to modern economic techniques (capitalism).

ملخص

رحمت فاضلة، رقم الطالب: 180311020047، ظاهرة "Bahaupan" في مجتمع بانجار من منظور قانون الاقتصاد الشرعي. أطروحة، برنامج دراسات الشريعة، تحت إشراف: الأستاذ الدكتور ح. أحمد فوزي أسيري، ماجستير، والأستاذة الدكتورة حجية مسية عمر، ماجستير في العلوم الإنسانية، في برنامج الدراسات العليا بجامعة أنتاساري بانجارماسين، (2025).

الكلمات المفتاحية: Bahaupan ، بانجار، قانون، اقتصاد، شريعة

يواجه الاقتصاد العالمي اليوم مجموعة متنوعة من المشاكل المعقدة، بما في ذلك الربا، والرأسمالية التي تساهم في عدم المساواة الاجتماعية، والديون المدومة، وإلغاء العقود، والقوى العاملة غير الكفوة، والامتثال للشريعة الإسلامية في بعض المؤسسات. ومع ذلك، هناك معاملة معروفة باسم Bahaupan بين قبيلة بانجار، وهي معاملة تقليدية لا تزال تعمل بشكل جيد. لذلك، يرى المؤلف أنه من الضروري دراسة ممارسة باهاوبان من منظور اجتماعي أنثروبولوجي من حيث الحفاظ عليها، والعناصر الفلسفية Bahaupan ، وكيف يمكن Bahaupan أن تضع نفسها كبديل ثالث بين النظام الاقتصادي الإسلامي الكلاسيكي والنظام الاقتصادي العلماني.

هذا البحث ذو طبيعة قانونية-تجريبية، ويستخدم البحث الميداني باستخدام مناهج اجتماعية-أنثروبولوجية، ونفسية، وفلسفية (ظواهرية)، وشريعة (القانون الاقتصادي الإسلامي) لمجتمع بانجار الذي يمارس Bahaupan والعديد من عينات من عامة الناس الذين يفهمون ويشاركون في مناقشة هذا البحث .

تركز هذه الدراسة بشكل عميق على Bahaupan في المجال الاقتصادي، حيث بعض الممارسات مكتوبة وبعضها غير مكتوب. استنادًا إلى نفسية شعب بانجار، الذي جعلها عادة في أنشطته، فإن المعاملات الاقتصادية تحافظ على الأخوة والثقة وقيم الحكمة المحلية الأخرى المليئة بالتدين، مثل التعاون والإيمان والقداسة واتباع أخلاق النبي محمد في التجارة والتوجه نحو الفلاح.

في الختام، Bahaupan هي كلمة محلية تعني مشروعًا مشتركًا يتم فيه تقاسم ملكية النتائج والتمتع بها معًا مع تطبيق القيم الثقافية والدينية في روح وسلوك شعب بانجار .

من خلال التعليم (الرسمي وغير الرسمي)، والترويج الثقافي (وسائل التواصل الاجتماعي، والسياحة، والمهرجانات، والفعاليات الثقافية، والمنتجات الثقافية)، ومشاركة المجتمع (المجتمعات الثقافية، وقادة المجتمع، والتشاور، والمشاركة النشطة)، والتكيف الثقافي

(بما يتمشى مع العصر والابتكار) في الجهود المبذولة للحفاظ على *Bahaupan* ، ستتحقق النتائج على أكمل وجه.

Bahaupan هو نظام اقتصادي محلي مستقل (البديل الثالث)، لكنه لا يزال يتضمن بعض عناصر الشراكة (الإسلام الكلاسيكي) وقادر على التكيف مع التقنيات الاقتصادية الحديثة (الراسمالية).

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين , و الصلاة والسلام على أشرف الانبياء و المرسلين سيدنا ومولانا
محمد و على آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Dengan Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini dengan kondisi sehat wal afiat. Tidak lupa pula saya ucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan umat yang mengikuti beliau hingga akhir zaman.

Terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan dan menambah keilmuan di lembaga tersebut.
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph. D, sebagai Direktur Pascasarjana dan Bapak Dr. Mujiborahman, Ph. D, sebagai Ketua Program Studi S3 Ilmu Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengayomi dalam kegiatan pendidikan di Pascasarjana sehingga pembelajarn bisa berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, M.A., sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah berjasa membimbing, memberikan masukan dan arahan membangun kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini.
4. Bunda Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M. Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah banyak berjasa membimbing, memberikan semangat dan arahan akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

5. Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah memberikan beasiswanya kepada penulis agar dapat mengikuti dan menyelesaikan perkuliahan Doktoral Ilmu Syariah di UIN Antasari Banjarmasin.
6. Seluruh Guru Besar dan Dosen pendidik yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan di UIN Antasari Banjarmasin.
7. Ketua Unit Perpustakaan Pascasarjana, Perpustakaan Syari'ah, dan Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta Karyawan dan Karyawati yang telah banyak membantu penulis menemukan buku/literatur dalam upaya penyelesaian penulisan penelitian disertasi ini.
8. Para pimpinan dan staf lembag terkait Koperasi yang telah memberikan izin dan banyak membantu penulis dalam menghimpun data yang diperlukan.
9. Para Praktisi *Bahaupan* dan informan terkait yang tidak segan-segannya memberikan informasi kepada penulis guna keperluan penelitian dan penulisan disertasi ini.
10. Ayah penulis H. Husin Naparin, S. Sos, M.Pd. I., Ibunda Hj. Faridah, mertua penulis H. Drs. Maswan Najati dan Hj. Dahliana yang sangat banyak memberikan bantuan moril, materiil, dan do'a yang sangat berharga hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penelitian disertasi ini.
11. Istri penulis Fikri Agustina, S.H.I., Putra penulis Muhammad Ilmi Fadhilah, dan Putri penulis Fatima Aziza Fadhilah yang selalu dan tidak henti-hentinya memberi kekuatan motivasi melalui pikiran, perasaan, dan kasih sayang yang hangat kepada penulis demi tercapainya cita-cita meraih gelar Doktor Ilmu Syariah dengan penuh berkah.
12. Adik penulis Aulia Rahmah, S.Pd. I, M. Pd., kakak ipar penulis Dewi Maulida Noor, S. Ag, dan adik ipar penulis Muhammad Tony, S.Pd. yang telah memberikan penulis inspirasi dan semangat.

13. Teman-teman dan seluruh pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Akhirnya penulis berdo'a kepada Allah Swt atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis tersebut agar dilipat gandakan ganjaran pahalanya di sisi Allah Swt. *Amin ya robbal'alam.*

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Pedoman Penulisan disertasi Program

Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2013 yang merujuk pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal, 22 Januari 1988.

- | | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت :T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث :Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : . |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

Mad dan Diftog:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Á / à | 4. او : Aw |
| 2. Kasrah panjang : Ì / ĩ | 5. اى : Ay |
| 3. Dhammah Panjang : Û / û | |

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.
Misalnya; رَبَّنَا ditulis rabbanâ
2. Vokal panjang (mad)
Fathah (baris bawah) diulis á, kasrah (baris di bawah) ditulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan Ū. Misanya; الْقَارِعَةُ ditulis al-qàri'ah, الْمَسَاكِينُ ditulis al-masàkin, الْمُفْلِحُونَ ditulis al-muflihûn,
3. Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis **al**-kâfirûn, sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, hurup lam diganti dengan hurup yang mengikutinya, misalnya; الرِّجَالُ ditulis ar-rijâl.
4. Ta' marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya الْبَقَرَةُ ditulis al-baqarah.
Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya زَكَاةُ الْمَالِ ditulis zakat al-mâl, atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis sŪrah al- Nisâ.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisanya,
Misalnya وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis wa hua khair ar- Râzqîn.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR MATRIKS	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Identifikasi Fokus Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional.....	14
F. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II BAHAUAPAN DALAM KAJIAN TEORITIS HUKUM

EKONOMI SYARIAH

A. Teori Utama (<i>Grand Theory</i>) Teori Kredo.....	21
1. Masyarakat Banjar, Kultur dan Individu.....	22
2. Nilai-nilai Religius <i>Bahaupan</i> Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.....	28
3. Landasan Filosofis <i>Bahaupan</i> Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	34
4. Aturan dan Akhlak Rasulullah Muhammad Saw... Dalam Berdagang sebagai <i>monotheism guidelines</i>	44
B. Teori Cakupan Menengah (<i>Middle-Range Theory</i>)	48
1. Teori <i>Receptio a Contrario</i>	48
2. Teori Islam sebagai tradisi <i>Diskursif</i>	49
C. Teori Terapan (<i>Applied Theory</i>).....	49
1. Teori Fenomenologi	50
2. Teori Hukum Responsif.....	50
3. Teori Efektivitas Hukum	51
4. Teori Tindakan sosial	51
5. Teori Masalah Mursalah	52
D. Kerangka Pemikiran	53

BAB III METODE PENELITIAN FENOMENA *BAHAUPAN*

DALAM MASYARAKAT BANJAR

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Data dan Sumber Data.....	60
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	63
E. Prosedur Pengolahan Data.....	68
F. Analisis Data.....	71
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	72
H. Refleksi dan Evaluasi terhadap Metode yang Digunakan.....	73

BAB IV *BAHAUPAN* SEBAGAI ALTERNATIF KETIGA

DI ANTARA SISTEM EKONOMI ISLAM KLASIK

DENGAN EKONOMI SEKULER

A. Penyajian Data.....	77
1. Praktik <i>Bahaupan</i> Sebagai Konsep Dalam Perekonomian Masyarakat Banjar.....	77
a. <i>Bahaupan</i> Menurut Etimologi.....	77
b. <i>Bahaupan</i> Menurut Filosofi Fenomenologi Aktivitas (Bentuk Dan Kegunaan).....	84
c. <i>Bahaupan</i> Menurut Pelaku Ekonomi.....	91
d. <i>Bahaupan</i> Menurut Tokoh Dan Akademisi.....	91
e. Keberadaan <i>Bahaupan</i> Secara Teoritis	92
f. Keberadaan <i>Bahaupan</i> Secara Praktis	114
2. Perspektif Sosio-Antropologis Terhadap Pelestarian Tradisi <i>Bahaupan</i> Dalam Perekonomian pada Masyarakat Banjar.....	125
a. Perspektif Sosiologi	125
b. Perspektif Antropologi	128
c. ‘ <i>Urf</i> Masyarakat Banjar Dalam Melaksanakan <i>Bahaupan</i>	131
d. Penyajian Praktik <i>Bahaupan</i> Secara Psikologi Dan Entografi Per-Wilayah Kabupaten/Kota....	137
e. <i>Bahaupan</i> Menurut Distingsi Sosial Ekonomi Per-Wilayah Kabupaten/Kota.....	231
f. Rekomendasi, Kiat Dan Strategi Dalam Pelestarian <i>Bahaupan</i>	242
3. <i>Bahaupan</i> Sebagai Alternatif Ketiga Diantara	

Sistem Ekonomi Islam Klasik Dengan Sistem Ekonomi Sekuler (Kapitalisme).....	243
a. Sistem Ekonomi Islam Klasik.....	243
b. Sistem Ekonomi Sekuler.....	244
c. Sistem Ekonomi <i>Bahaupan</i>	246
d. Matriks Pertemuan Dan Perbedaan Antar Konsep <i>Bahaupan</i> Dengan Koperasi Syariah....	249
e. Matriks Data, Analisis dan Area Wilayah.....	258
B. Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap <i>Bahaupan</i>	261
1. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah.....	261
2. Unsur Filosofis Bahaupan Sebagai Faktor Pendukung Dalam Upaya Pelestariannya Dan Peningkatan Implementasi Hukum Perekonomian.	329
3. Pertimbangan Diantara Dua Sistem Ekonomi (Islam Klasik Dengan Sekuler/Kapitalisme) Terhadap <i>Bahaupan</i>	346
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	357
B. Saran-Saran.....	358
DAFTAR PUSTAKA	359
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	376
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	449

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Lebah “ <i>Haup</i> ”	79
2. Gambar Alat <i>Haup</i> Dari Amuntai Dan Banjar.....	85
3. Gambar Alat <i>Haup/Hancau/Ancau</i> Dari Palangkaraya Dan Banjar.....	86

4. Gambar Alat <i>Tangguk/Haup</i> Dari Banjar	87
5. Gambar Ilustrasi <i>Mahaup</i> /Mengambil Beras Dalam Wadah.....	88
6. Gambar Benang Nilon Yang Dari Satu-Persatu Di Anyam Sehingga Berkumpul Menyatu Menjadi Jaring Perangkap.....	89
7. Gambar Orang/Manusia Yang Dipersatukan Dalam Hubungan Kerjasama	90
8. Gambar Jari-Jari Dan Telapak Tangan Yang Disatukan Bisa Mengambil/Mehaup Sesuatu.....	90
9. Gambar Ilustrasi 5 Orang Yang Bekerjasama Untuk Membuat Usaha Dengan Adat Akad Bahaupan.....	90

DAFTAR MATRIKS

1. Matriks Persamaan Dan Perbedaan Antara Konsep Bahaupan Dengan Koperasi Syariah.	251
2. Matriks Data, Analisis Dan Area Wilayah Akad Bahaupan	

Yang Telah Penulis Rekap Berdasarkan Keterangan Responden.....	258
---	------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Terjemah Al-Qur'an	376
2. Terjemah Hadis.....	383
3. Terjemah Arab	386
4. Surat Keterangan Dan Pengesahan Ujian Proposal Disertasi.....	387

5. Surat Keterangan Telah Revisi Proposal Disertasi.....	389
6. Surat Keterangan Pembimbing Disertasi.....	390
7. Surat Pengantar Permohonan Riset	391
8. Surat Keterangan Rekomendasi Riset.....	399
9. Pedoman Wawancara	400
10. Foto-Foto Wawancara.....	402
11. Sertifikat TOEFL Dan TOAFL	442
12. Lembar Konsultasi (revisi ujian tertutup)	443
13. Daftar Riwayat Hidup.....	450

